P-ISSN : 2686-6447
E-ISSN : 2715-6605

Jurnal ABDIKARYA
Volume 5, No. 1, April 2023

SOSIALISASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI UKM/UMKM KOTA CILEGON

Sev Rahmiyanti, Arif Budi Sulistyo Gunawan Kristiyanto, Tegar Pratama
[1]Kewirausahaan, [2]Teknik Industri
[1]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, [2]Fakultas Teknik
[1,2]Universitas Banten Jaya
sevrahmiyanti@unbaja.ac.id[1] , arifbudisulistyo@unbaja.ac.id

Abstrak

Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat besar dalam perkembangan dan pertumbuhan perekonomian Indonesia, khususnya di Kota Cilegon. Adapun untuk menjalankan suatu usaha yang baik maka harus dilakukan pembuatan laporan keuangan. Hal ini untuk melihat kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi berbagai posisi keuangan, kinerja dan arus kas, sehingga untuk dapat dijadikan tolak ukur dalam pengambilan keputusan ekonomi. Adapun tujuan sosialisasi ini adalah untuk mengetahui pentingnya laporan keuangan dan merancang laporan keuangan sederhana bagi UKM/UMKM Kota Cilegon. Dampak dari sosialisasi penyusunan laporan keuangan memberikan pemahaman bagaimana dalam pencatatan keuangan agar dapat mengelola keuangan dalam usaha yang lebih baik dan efektif. Hasil sosialisasi ini memberikan dampak positif bagi peserta sehingga dapat memahami dan memiliki keterampilan dalam pencatatan keuangan sederhana.

Kata kunci: Penyusunan Laporan Keuangan, UKM/UMKM Kota Cilegon

Abstract

The role of small and medium enterprises (SMEs) and micro, small, and medium enterprises (SMSEs) is very large in the development and growth of the Indonesian economy, especially in Cilegon City. As for running a good business, financial reports must be made. This is to see financial performance so that it can provide information on various financial positions, performance, and cash flows so that it can be used as a benchmark in making economic decisions. The purpose of this socialization is to find out the importance of financial reports and to design simple financial reports for SMEs and MSMEs in Cilegon City. The impact of the socialization of the preparation of financial reports provides an understanding of how to record finances in order to manage finances in a better and more effective business. The results of this socialization had a positive impact on participants because they could understand and have skills in simple financial recording.

Keywords: preparation of financial statements, SMEs/SMSEs Cilegon City

1. PENDAHULUAN

Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Cilegon berkembang sangat pesat sehingga mempengaruhi perumbuhan perekonomian Indonesia dan khususnya Kota Cilegon. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terbukti dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional secara berkesinambungan [1]. Peran UMKM sangat strategis dalam perkekonomian sebagai salah satu kekuatan pendorong utama dalam pembangunan ekonomi nasional [2]. Menurut [3] dengan adanya UKM/UMKM, sehingga membuka lapangan kerja sangat terbuka bagi banyak orang.

Penyebaran UKM/UMKM di 8 kecamatan dan 43 Kelurahan di Kota Cilegon yang merupakan Provinsi Banten. Tantangan utama yang menjadi kendala para pelaku UKM/UMKM yaitu dalam pengelolaan dana. Sedangkan pengelolaan dana yang benar dan baik adalah kunci keberhasilan UKM/UMKM. Dengan demikian para pelaku UKM/UMKM harus memahami dalam penyusunan laporan keuangan sederhana. Pencatatan akuntansi harus sesuai dengan setiap transaksi yang terjadi dan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Menurut [4] standar akuntansi mempunyai perlakuan akuntansi yaitu pengakuan, pengukuran, penyajian dan

pengungkapan, hal ini merupakan dasar dalam penyusunan laporan keuangan yang andal. Akuntansi berperan untuk pengambilan keputusan dan sebagai alat untuk penigkatan kinerja UKM/UMKM [5]. Diperlukan adanya pencatatan akuntansi untuk meminimalisasi adanya penyelewengan dan dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan dengan dibuat laporan keuangan [6]. Sedangkan [7] menjelaskan bahwa masyarakat yang memiliki literasi keuangan yang akan mampu dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan dalam menghadapi berbagai tantangan.

Berdasarkan fenomena di lapangan pelaku UKM/UMKM Kota Cilegon dalam sosialisasi penyusunan laporan keuangan sederhana, mengalami kesulitan disebabkan keterbatasan pengetahuan ilmu akuntansi. [8] Keterbatasan dalam pencatatan laporan keuangan pada UMKM bisa dimengerti karena untuk mencatat laporan keuangan yang sesuai dengan standar dirasakan sulit karena pelaku UMKM minim pengetahuan tentang laporan keuangan. Menyelenggarakan proses akuntansi untuk dapat menghasilkan laporan keuangan merupakan kegiatan yang masih sulit dilakukan bagi UKM/UMKM [9]. UKM/UMKM masih belum memiliki kemampuan dalam penyajian informasi keuangan secara lengkap dan tepat [10].

Dikarenakan keterbatasan ilmu akuantansi maka perlu melakukan sosialisasi penyusunan laporan keuangan sederhana. Dengan dilakukan sosialisasi penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UKM/UMKM Kota Cilegon akan menjadi solusi pemecahan masalah tersebut. Tujuan sosialisasi ini yaitu memberikan pemahaman kepada UKM/UMKM Kota Cilegon dalam penyusunan laporan keuangan sederhana. Adapun Manfaat dari sosialisasi bagi UKM/UMKM Kota Cilegon agar mampu dan bisa mengaplikasikan penyusunan laporan keuangan sederhana.

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Setda II Kota Cilegon, sebanyak 65 peserta UKM/UMKM tujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya penerapan laporan keuangan bagi pelaku UKM/UMKM dan bagaimana cara membuat laporan keuangan sederhana. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk sosialisasi yang dilaksanakan dengan menggunakan berbagai metode, yaitu sebagai berikut:

Langkah 1 (Metode Ceramah):

Metode ceramah, peserta diberikan materi untuk memberikan gambaran secara umum dalam penyusunan laporan keuangan sederhana bagi pelaku UKM/UMKM. Sebelum memberikan ceramah, peserta diberikan soal pretest. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan sebelum dilakukan metode ceramah.

Dalam metode ceramah menjelaskan pentingnya laporan keuangan sederhana bagi pelaku UKM/UMKM. Dan menjelaskan manfaat laporan keuangan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan atau usaha yang dijalani.

Langkah 2 (Metode Tutorial):

Metode tutorial, peserta diberikan contoh studi kasus dan langsung diberi penjelasan dan pembahasan. Para peserta sangat semangat dan antusias dalam mengikutinya. Banyak peserta mengakatan bahwa ini yang pertama kali dia ketahui, dan mendapatkan hal baru yang bermanfaat dalam penyusunan laporan keuangan sederhana.

Langkah 3 (Metode Diskusi):

Metode diskusi, para peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UKM/UMKM. Dalam metode diskusi para peserta diberikan kesempatan untuk bertanya, menjawab dan berdiskusi kepada nara sumber dan kepada para peserta lainnya. Di akhir dari kegiatan ini, peserta diberikan soal *posttest*, untuk mengetahui pemahaman pengetahuan peserta setelah mengukuti sosialisasi penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UKM/UMKM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kegiatan Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana

Pada saat sosialisasi dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan, adapun tujuan dilakukan pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan pemahaman tentang

penyusunan laporan keuangan sederhana (Gambar 1). Dalam sosialisasi, diberikan penjelasan mengenai pengertian dan manfaat laporan keuangan. dan menjelaskan akun-akun dalam akuntansi. Dan juga hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusun laporan keuangan dan juga yang perlu dalam membuat laporan keuangan sederhana, yaitu: pencatatan buku kas, buku pembelian, buku persediaan, buku penjualan, buku biaya, buku piutang dan buku utang.

Gambar 1. Nara sumber memberikan sosialisasi penyusunan laporan keuangan sederhana

B. Kegiatan Memberikan Contoh Studi Kasus

Kegiatan memberikan contoh studi kasus (Gambar 2), salah satunya adalah transaksi penjualan sehingga perlu pencatatan pada buku kas, buku penjualan dan buku persediaan. Hal ini agar peserta lebih memahami secara intensif, berguna untuk pencapaian yang lebih baik dan maksimal, dan juga memahami semua hal yang berkaitan dengan kasus tersebut.

Gambar 2. Nara sumber memberikan contoh studi kasus

C. Kegiatan Diskusi

Kegiatan diskusi (Gambar 3), hal ini dapat dilihat dari keaktifan para peserta dalam berdiskusi dengan nara sumber dan peserta lainnya. Kesempatan diskusi untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan sederhana. Sehingga akan terlihat pemahaman dalam pengabdian penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UKM/UMKM.

Gambar 3. Nara sumber didampingi oleh ibu Walikota Cillegon dalam kegiatan diskusi

Gambar 4. Foto Bersama Ibu Walikota Cilegon dan para peserta UKM/UMKM Kota Cilegon

Gambar 5. Ibu Walikota Cilegon menyerahkan sertifikat ke Nara Sumber

D. Keberhasilan Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana

Dalam kegiatan sosialisasi penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UKM/UMKM para peserta sangat antusias dalam mengikuti pengabdian masyarakat ini. Tahapan yang dilakukan adalah ceramah, tutorial dan diskusi. Dengan berbekal pada catatan yang telah dipaparkan tim pengabdian pada tiap-tiap pencatatan buku, maka output yang dicapai dalam kegiatan ini UKM/UMKM peserta sudah dapat membuat sebuah laporan keuangan secara sederhanan dengan melakukan rekapitulasi dan mengelompokkan saldo pada buku-buku

tersebut yang tentu akan menjadikan usaha lebih baik dan transparan. Hal ini sebagai pusat informasi dalam suatu usaha. Dalam laporan keuangan akan terlihat kondisi keuangan sehingga dapat menghitung laba atau rugi sehingga dapat pengambil keputusan. Menurut [11] Membuat laporan keuangan sederhana dapat meminimalisir dari resiko kerugian usaha.

Pengolahan hasil kuesioner yang diisi ole para peserta sebelum sosialisasi (*Pretest*) kemampuan awal dan sesudah sosialisasi (*Posstest*) kemampuan akhir pada pengabdian mengenai pemahaman para peserta tentang penyususnan laporan keuangan sederhana terlihat pada diagram 1. sebagai berikut:

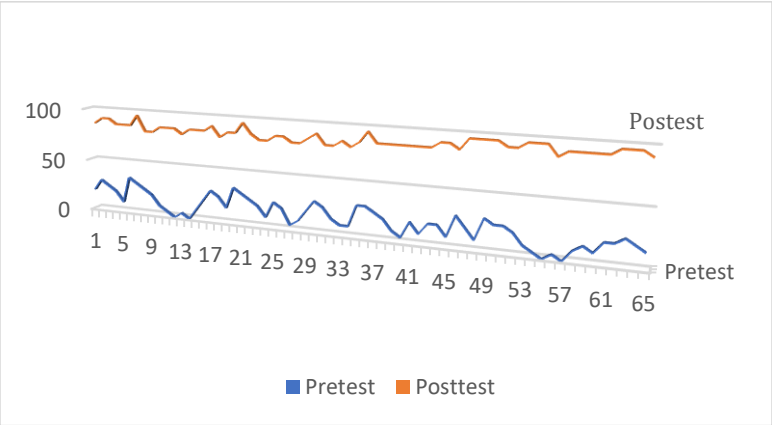

Diagram 1. Hasil *Pretest* kemampuan awal sebesar 17,5% dan hasil *Postest* kemampuan akhir 87,2%

Berdasarkan diagram di atas, dapat terlihat bahwa tingkat pemahaman para peserta sebelum mengikuti kegiatan belum memahami sebesar 17,5%, setelah mengikuti kegiatan sosialisasi penyusunan laporan keuangan sederhana sudah memahami sebesar 87,2%. Sehingga hasil dari evaluasi terdapat beberapa hal positif pada para peserta yaitu sebagai berikut:

1) Setelah dilakukan diskusi atau tanya jawab secara langsung para peserta dapat memahami secara jelas dalam istilah-istilah pada buku kas, pembelian barang, persediaan barang, penjualan, biaya, piutang dan utang.
2) Para peserta mengetahui teknik dalam pencatatan akuntansi secara jelas, hal ini nara sumber memberikan contoh studi kasus.
3) Dengan beberapa metode sosialisasi, tutorial dan diskusi, sehingga para peserta dapat menyususn laporan keuangan sederhana sehingga mampu dalam pengambilan keputusan usaha yang akan dilakukan ke depannya.

4. KESIMPULAN

Sosialisasi penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UKM/UMKM Kota Cilegon mampu memberikan kontribusi yang positif yaitu para peserta dapat memahami teknik dalam pencatatan, mengelompokkan sehingga dapat menyusun laporan keuangan sederhana. Rata-rata persentasi tingkat pemahaman sebelum dilakukan sosialisasi sebesar 17,5% sedangkan setelah mengikuti sosialisasi tingkat pemahaman penyusunan laporan keuangan sederhana sebesar 87,2%. Maka para peserta mempunyai soft skill dalam penyusunan laopran keuangan sederhana, sehingga mampu dalam pengambilan keputusan usahanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ibu Hj. Hany Seviatry Heldy,S.E Ibu Walikota Cilegon dan Ketua PKK Kota Cilegon telah memberikan kesempatan kepada nara sumber untuk mengabdi dan memfasilitasi tempat. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para

peserta yaitu bagi pelaku UKM/UMKM Kota Cilegon yang telah meluangkan waktu dan dukungannya sehingga kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

[1] DSAK IAI, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta: IAI, 2016.
[2] S. Akterujjaman, "Problems and Prospects of SMEs Loan Management : A Study on Mercantile Bank Limited , Khulna Branch," *J. Bus. Technol.*, vol. 02, pp. 15–16, 2010.
[3] Kurniawanysah, "Penerapan Pencatatan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap pada UMKM Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Banyuwangi," *Pros. Semin. Nas.*, pp. 832–841, 2016.
[4] F. Andrianto, Maharani, R., & Nuraini, "Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Peternakan Ayam Petelur (Studi Kasus Usaha Peternakan Ayam Petelur di Kecamatan Sugio Lamongan)," *Maj. Ekon.*, vol. 22, no. (1411), pp. 1–7, 2017.
[5] R. M. N. Hutagaol, "Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta. Ikatan Akuntan Indonesia.," *Penerapan Akunt. Pada Usaha Kecil Menengah.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–8, 2012.
[6] P. S. D. Astuti, "Perlunya Penerapan Sistem Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah.," *Ekon. dan Kewirausahaan*, vol. 10, no. 2, pp. 152–163, 2010.
[7] H. Farliana, N., Khasan, S., Indri, M., & Hanif, "Pemberdayaan Narapidana Lembaga Permasyarakatan Terbuka Melalui Literasi Keuangan," *Panrita Abdi*, vol. 4, no. 1, pp. 11–23, 2020.
[8] A. A. Prasetyo, "Meminimalisir Asimetri Informasi Melalui Pelaporan (Disclosure) Laporan Keuangan.," *Transekonomika Akuntansi, Bisnis Dan Keuang.*, vol. 2, no. 1, pp. 45–54, 2022.
[9] J. Sarwono, "Evaluasi Implementasi Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) Dan Penyusunan Laporan Keuangan Auditan Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)," *Ekon. dan bisnis*, vol. 12, no. 1, 2013.
[10] J. Andarsari, P. R., & Dura, "Implementasi pencatatan keuangan pada usaha kecil dan menengah," *Ilm. Bisnis dan Ekon. Asia*, vol. 12, no. 1, pp. 59–65, 2018.
[11] G. M. Ramadhanti, *Pembukuan: Pengertian, Fungsi dan Cara Membuatnya.* 2022.